ABSTRAK

M. SYUKRI M (97106/2009): "Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Perkembangannya Setelah Bertransformasi dari Sistem Tradisional (2000-2015)". ***Skripsi*.** Jurusan Sejarah.Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2015.

Skripsi ini membahas tentang perkembangan pondok pesantren Adlaniyah Ujung Gading setelah bertransformasi dari sistem tradisional. Adlaniyah merupakan pesantren pertama di Ujung Gading, yang didirikan oleh Syekh Muhammad Adlan pada tahun 1926. Pada tahun 2000 Yayasan Pondok Pesantren Adlaniyah melakukan kerjasama dengan Yayasan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta dan bertransformasi ke sistem modern.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah berdasarkan empat tahapan metode penelitian, yaitu: Tahap pertama yang penulis lakukan adalah Heuristik, mengumpulkan informasi yang relevan berasal dari sumber tertulis maupun lisan (sumber data), sumber tertulis berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pondok pesantren Adlanyah. Sumber lisan berasal dari hasil wawancara terhadap informan dengan menyiapkan pertanyaan yang dirancang sebelumnya. Kritik sumber yaitu penyeleksian data yang dikumpulkan untuk melihat tingkat keaslian data dan menguji informasi yang terdapat dalam sumber. Interpretasi data yaitu, mengurutkan atau proses merangkaikan fakta-fakta dan mengklasifikasikan data yang telah terkumpul sehingga diperoleh data yang sesuai dengan pokok persoalan peneliti. Historiografi merupakan tahap terakhir dari metode, hasil penelitian yang dilakukan di tulis ke dalam bentuk karya ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pondok pesantren Adlaniyah bertransformasi pada tahun 2000 dengan demikian kurikulum, visi-misi dan orientasi pendidikan yang akan dicapai di Pesantren Adlaniyah berubah. Pada tahun 2000 Kurikulum yang dipakai di Adlaniyah adalah, Kurikulum *"Three In One"* yaitu: Kurikulum Pondok Pesantren, Kurikulum Departemen Agama dan Kurikulum yang di adopsi dari Pondok Pesantren Modern Darunnajah. Sebelum tahun 2000 Adlaniyah masih menerima santri kalong, setelah bertransformasi Adlaniyah hanya menerima santri mukim saja karena Adlaniyah menerapkan sistem (Boarding School), hingga dewasa ini Adlaniyah telah melakukan dua periode pergantian pimpinan pondok pesantren, dan Adlaniyah juga telah terakreditasi pada tahun 2010 dengan nilai akreditasi tingkat MTs = A dan akreditasi tingkat MA = C, dan dapat dilihat dari grafik pertumbuhan jumlah santri Adlaniyah dari tahun 2000 hingga sekarang cukup mengalami peningkatan progres. Adlaniyah tergolong kepada pesantren modern namun masih tetap mempertahankan sisi tradisionalnya sebagai ciri khas dari pesantren.